

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang cara atau langkah pelaksanaan penelitian, yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah. Untuk menemukan jawaban atas suatu masalah dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa sifat utama penelitian, meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

Penelitian ini berjudul Urgensi Sanad Guru dalam Belajar Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria), menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengertian metode penelitian kualitatif adalah cara penelitian ilmu-ilmu sosial dengan mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia. Bodgan dan Taylor menjelaskan, metodologi kualitatif adalah tata cara penelitian yang hasilnya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode ini ditujukan pada latar dan individu tersebut secara utuh.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian dengan judul Urgensi Sanad Guru dalam Belajar Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria) ini di klasifikasikan sebagai *Dirasah ma haula Al-Qur'an* atau penelitian yang mengkaji tentang hal-hal di luar teks Al-Qur'an, namun masih berkaitan sangat erat dengan kemunculannya sebagai objek kajian.² Semua hal yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan tafsirnya di kaji dan di analisis hingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 3.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 14.

Berdasarkan sumber data dan pengumpulan data penelitian, maka penelitian ini di klasifikasikan menjadi penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang sumber datanya di kumpulkan secara sistematis dari lapangan, tempat terjadinya gejala.³ Penelitian lapangan adalah penelitian yang bersumber dari pengumpulan data dan informasi yang di peroleh langsung dari responden.

Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat. Secara sederhana metode pengamatan penelitian lapangan (*Field Research*) dapat di artikan secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Dimana untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, penulis menggunakan data-data yang di perlukan melalui temuan data di lapangan dengan mencari data-data yang ada yaitu penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas.

Di lihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Pada penelitian deskriptif, data yang di butuhkan berupa kata-kata, gambar dan bahkan angka-angka. Dengan demikian, isi penelitian akan berupa kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian isi penelitian tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo dan dokumen resmi.⁴

Penelitian jenis deskriptif yaitu penelitian yang menyajikan deskripsi/gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta,

³ Suharismi Arikunto, *Dasar -Dasar Research* (Bandung: Tarsoto,1995), 58.

⁴ Burhan Bunga, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2003), 39.

sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang di teliti.⁵

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁶ Pendekatan yang analisisnya digunakan secara tanpa henti sejak awal penelitian sampai akhir penelitian, dengan digunakannya pola berpikir induktif, dan maksud analisis penelitian ini adalah untuk mencari pola, model, makna, bahkan teori. Penelitian kualitatif penyajian analisisnya tersaji dalam bentuk narasi, yang di susun secara logis dan sistematis.⁷ Dengan pendekatan ini di maksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai urgensi sanad guru dalam belajar Al-Qur'an di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi tentang lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian. Penelitian ini di laksanakan di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, tepatnya di desa Dukuhwaringin, Rt 01 Rw 02 Dawe Kudus. Penulis menilai lokasi tersebut tepat di jadikan tempat penelitian lapangan (*field research*) dengan judul urgensi sanad guru dalam belajar Al-Qur'an, karena syarat khusus bagi ustadzah tahfidh harus mempunyai sanad Al-Qur'an yang runtut sampai Romo KH. Arwani Amin selaku pendiri Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an. Penulis juga telah di izinkan oleh Abah Khamim selaku pengasuh Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria untuk melakukan penelitian di pondok tersebut. Adapun waktu penelitian

⁵ Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Fajar Agung, 1988), 8.

⁶ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 15.

⁷ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 25.

berawal dari pertengahan bulan Desember 2019 sampai pertengahan bulan Februari 2020.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, baik individu ataupun kelompok yang di jadikan sumber data atau sumber informasi oleh penulis. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang urgensi sanad guru dalam belajar Al-Qur'an di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, yang akan lebih terfokus pada urgensi sanad Al-Qur'an ustadzah tahfidh Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria yang di haruskan bersambung kepada Romo KH. Arwani Amin selaku pendiri Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, yang mana jelas sanad ilmu Al-Qur'an KH. Arwani Amin tersambung pada Rasulullah, melalui gurunya yaitu KH. Muhammad Munawwir. Dan, akan terfokus juga pada bentuk penerapan atau bentuk pelaksanaan dari penetapan syarat wajib bagi ustadzah tahfidh tersebut di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah dasar dari data yang di ambil dan di kumpulkan. Dalam penelitian ini, sumber data yang penulis gunakan adalah hasil wawancara dari Abah Khamim selaku pengasuh Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria dan wawancara beberapa ustadzah halaqoh.

Dalam pengumpulan data-data yang penulis gunakan berdasarkan pada dua macam sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Dalam penelitian ini data primernya adalah penelitian di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria dan wawancara dengan pengasuh

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria yaitu KH. Nur Khamim, Lc.Pg.D. Berikutnya, adalah observasi dan wawancara dengan beberapa guru tahfidh atau ustadzah halaqoh Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹ Data sekunder ini di dapat dari sesuatu hal lain seperti data dokumentasi dan data lapangan dari arsip yang dianggap penting. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi, arsip-arsip data Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria. Termasuk buku-buku, jurnal-jurnal dan majalah-majalah yang isi informasinya berhubungan dengan penelitian ini, menjadi sumber data tambahan yang sangat bermanfaat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya inti dari kegiatan penelitian adalah mengumpulkan data. Yang di maksud data di sini adalah fakta terpilih yang sesuai dengan permasalahan penelitian sedang di teliti. Penelitian lapangan yang berpendekatan kualitatif menuntut peneliti bisa bergaul intim dengan informan, sehingga peneliti bisa mendapatkan data sebagaimana yang di rasakan, di persepsi, di fahami oleh informan.¹⁰

Untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara penulis melakukan pengamatan secara terukur terhadap masalah yang menjadi obyek sasaran penelitian.¹¹ Observasi juga berarti

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

¹⁰ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 34.

¹¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 34.

pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada gejala yang timbul pada obyek penelitian.¹²

Dengan observasi akan memperoleh pengalaman langsung juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti. Observasi juga di arahkan untuk memperoleh data-data tentang Urgensi Sanad Guru dalam belajar Al-Qur'an di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara atau *interview* adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat menunjukkan makna dalam topik tertentu. Wawancara berguna untuk mendapatkan sesuatu yang lebih mendalam ataupun menginformasikan masalah setelah melaksanakan penelitian.¹³ Adapun pihak yang penulis jadikan informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Abah KH. Nur Khamim, Lc., Pg.D, selaku pengasuh Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, untuk menggali informasi tentang implementasi sanad Al-Qur'an ustadzah tahfidh dan urgensi dari sanad Al-Qur'an tersebut.
- b. Beberapa ustadzah tahfidh Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, untuk menggali informasi tentang implementasi sanad Al-Qur'an yang dimiliki.

Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang Urgensi Sanad Guru dalam belajar Al-Qur'an di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

3. Dokumentasi (penyimpanan data)

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang berisi sumber data dan dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6.

¹³ Ulya, *Metode PenelitianTafsir*, 36.

semua sumber tertulis dan kajian-kajian lainnya.¹⁴ Metode ini juga penulis gunakan mengingat dokumen tentang pondok dan para ustadzah tahfidh yang juga akan memberikan informasi terkait masalah yang penulis teliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, adalah pengujian keabsahan yang dilaksanakan setelah data terkumpul. Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data. Pengujian keabsahan data penelitian ini meliputi:

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah penulis disarankan sering kelapangan untuk melaksanakan penelitian, wawancara kembali dengan narasumber informasi yang pernah di ambil datanya. Hal ini di maksudkan agar data yang di peroleh akan dapat lebih di percaya. Karena dengan semakin sering ke lapangan dan seringnya wawancara antara penulis dan narasumber akan terjalin keakraban antara penulis dengan narasumber data yang di telliti, sehingga data yang di dapat akan lebih valid.¹⁵

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan ke lapangan yaitu ke Pondok Tahfidh Puri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, dan penulis melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber, yaitu: Abah Khamim selaku pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, pengurus pondok dan beberapa ustadzah tahfidh Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

¹⁴ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

¹⁵ Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan adalah melakukan wawancara atau penelitian secara lebih detail, cermat dan terus menerus sehingga kebenaran data dan runtutan peristiwa akan dapat diteliti secara pasti dan terstruktur. Ketekunan adalah sikap mental yang di barengi dengan keteguhan dan ketelitian di dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data penelitian.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Yang di maksud bahan referensi di sini adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah penulis temukan. Bahan referensi berupa foto-foto kegiatan, yaitu kegiatan halaqoh Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, rekaman wawancara terhadap beberapa narasumber, yaitu: Abah Khamim selaku pengasuh Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, pengurus pondok dan beberapa ustadzah halaqoh Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

2. Pengujian Dependabilitas

Pengujian dependabilitas di lakukan dengan melaksanakan pengecekan kebenaran terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika ada peneliti yang tidak melakukan proses penelitian ke lapangan tetapi bisa mendapatkan data maka penelitian tersebut tidak dependabel. Kemudian pengujian konfirmabilitas di laksanakan agar hasil penelitian telah di sepakati oleh banyak orang.¹⁶

3. Pengujian Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat di lakukan secara bersamaan, menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, di kaitkan dengan proses yang di lakukan. Bila hasil penelitian

¹⁶ Ulya, *Metode PenelitianTafsir*, 40-41.

merupakan fungsi dari proses penelitian yang di lakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara terstruktur dari data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara memilah data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan analisis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di sajikan, dan membuat analisis agar mudah di fahami oleh diri sendiri maupun pembaca.¹⁸

Analisis data kualitatif di laksanakan secara induktif, yaitu penelitian tidak di mulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Penulis terjun ke lapangan mempelajari, memahami, menganalisis dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Dari data tersebut penulis harus menganalisis hingga menemukan makna yang kemudian menjadi hasil penelitian.¹⁹

Untuk menganalisis penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah analisis data lapangan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan informasi

Dalam tahap ini penulis melakukan wawancara dan observasi langsung dengan lembaga yang bersangkutan, yaitu ke Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria untuk mempermudah mendapatkan data penelitian.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377-378.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

¹⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publisng, 2015), 120.

Laporan itu perlu di reduksi, di rangkum, di pilih hal-hal yang pokok di fokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema atau polanya. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan atau wawancara, juga mempermudah untuk mencari data lagi jika di perlukan. Reduksi data juga membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data di lakukan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung.²⁰

Reduksi data dapat memudahkan penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, penulis langsung terjun ke lapangan yaitu ke Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria untuk memilih hal-hal yang di butuhkan oleh penulis.

3. Display Data

Memilah data-data sesuai dengan kategorinya untuk di buat skema. Maka, penulis akan menguraikan data yang di peroleh dari lapangan mengenai urgensi sanad guru dalam belajar Al-Qur'an di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

4. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak awal penulis berusaha mencari makna data yang telah di kumpulkan. Untuk itu penulis mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Jadi data yang di peroleh sejak awal, penulis berupaya mengambil kesimpulan. Verifikasi dapat di dapat dengan mencari data baru, di singkat lebih mendalam bila penelitian di laksanakan dengan satu tema untuk mendapat persetujuan bersama agar lebih menjamin *validitas*.²¹

²⁰ Cik Hasan, *Model Penelitian Agama Dan Dinamika Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 67.

²¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 42-43.